

PENGARUH PROFITABILITAS, ARUS KAS KEGIATAN OPERASI DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP RETURN SAHAM

Niken Ayu Lestari¹, Jurana², Selmita Paranoan³, Muhammad Din⁴

¹⁻⁴ Jurusan Akuntansi, Universitas Tadulako, Kota Palu, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, operating cash flow, and Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure on stock returns of companies in the mining and pulp and paper sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019–2021. This study employed a quantitative approach with purposive sampling. The initial sample consisted of 44 companies, resulting in 132 observations over the three-year period. After removing outlier observations, 93 observations were analyzed using multiple linear regression with SPSS 25. The results show that profitability, as measured by Return on Equity (ROE), has a positive and significant effect on stock returns. Meanwhile, operating cash flow and CSR disclosure do not have a partial effect on stock returns. Simultaneously, profitability, operating cash flow, and CSR disclosure significantly affect stock returns. These findings indicate that profitability information is more relevant to investors in assessing stock returns than operating cash flow and CSR disclosure when considered individually. However, when considered simultaneously, financial and nonfinancial information represented by profitability, operating cash flow, and CSR disclosure contributes to variations in stock returns.

Keywords: Corporate Social Responsibility; Operating Cash Flow; Return on Equity; Stock Return.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, arus kas kegiatan operasi, dan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan serta sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling. Sampel awal terdiri atas 44 perusahaan dengan 132 observasi selama tiga tahun. Setelah dilakukan pengurangan data outlier, diperoleh 93 observasi yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sementara itu, arus kas kegiatan operasi dan pengungkapan CSR secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham. Secara simultan, profitabilitas, arus kas kegiatan operasi, dan pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan ini menunjukkan bahwa informasi profitabilitas lebih mampu menjadi pertimbangan investor dalam menilai return saham dibandingkan arus kas operasi dan pengungkapan CSR secara individual. Namun, ketika ketiga variabel dipertimbangkan secara bersama-sama, informasi keuangan dan nonkeuangan tersebut memberikan kontribusi terhadap perubahan return saham.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi; Corporate Social Responsibility; Return on Equity; Return Saham



A. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi investor dalam menempatkan dana untuk memperoleh tingkat pengembalian atas investasi. Return saham menjadi salah satu indikator yang diperhatikan investor karena mencerminkan hasil yang diperoleh dari investasi saham. Tingkat return saham dapat dipengaruhi oleh berbagai informasi yang berkaitan dengan kondisi dan kinerja perusahaan, baik informasi keuangan maupun informasi nonkeuangan. Oleh karena itu, kemampuan investor dalam menilai informasi perusahaan menjadi bagian penting dalam menentukan keputusan investasi.

Informasi mengenai profitabilitas merupakan salah satu informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Equity (ROE), yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki. ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas ekuitas yang digunakan. Kondisi tersebut dapat menjadi informasi yang dipertimbangkan investor dalam menilai prospek perusahaan dan tingkat return yang akan diperoleh.

Selain profitabilitas, arus kas kegiatan operasi merupakan informasi keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dari aktivitas operasional. Arus kas operasi yang positif dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Informasi tersebut secara teoritis dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi perusahaan. Namun, kemampuan arus kas operasi dalam menjelaskan return saham masih menunjukkan hasil yang berbeda pada penelitian terdahulu.

Informasi nonkeuangan berupa pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) juga menjadi bagian dari informasi perusahaan yang dapat diperhatikan oleh investor. Pengungkapan CSR menunjukkan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Dalam perspektif teori legitimasi, pengungkapan tersebut dapat digunakan perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat. Sementara itu, berdasarkan teori sinyal, pengungkapan informasi perusahaan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal mengenai kondisi perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Ikrima dan Asrori (2020) menemukan bahwa pengungkapan CSR pada dimensi tertentu berpengaruh terhadap return saham, sedangkan Septiana et al. (2021) serta Sugiarto dan Mas'ud (2016) menemukan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap return saham. Pada variabel arus kas operasi, Harahap dan Effendi (2020) serta Ander et al. (2021) menemukan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan Jaka Maulana (2020) dan Endang Masitoh et al. (2017) menemukan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan informasi keuangan dan nonkeuangan dengan return saham masih perlu dikaji pada karakteristik sektor dan periode penelitian yang berbeda.

Perusahaan sektor pertambangan serta sektor pulp dan kertas memiliki karakteristik aktivitas yang berkaitan erat dengan sumber daya alam dan lingkungan. Kondisi tersebut menjadikan informasi mengenai kinerja keuangan sekaligus tanggung jawab sosial dan lingkungan relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan keputusan investor. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, arus kas kegiatan operasi, dan pengungkapan CSR terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan serta sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021.

Berdasarkan teori sinyal dan hasil penelitian terdahulu, profitabilitas yang semakin tinggi dipandang sebagai sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan hipotesis:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Arus kas kegiatan operasi yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasional. Informasi tersebut dipandang sebagai sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. Berdasarkan argumentasi tersebut, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H2: Arus kas kegiatan operasi berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Pengungkapan CSR dapat memberikan informasi mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Pengungkapan tersebut juga dapat memperkuat legitimasi perusahaan dan memberikan informasi tambahan bagi investor. Oleh karena itu:

H3: Pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Profitabilitas, arus kas kegiatan operasi, dan pengungkapan CSR memberikan informasi yang berbeda mengenai kondisi perusahaan. Ketika informasi tersebut dipertimbangkan secara bersama-sama, investor memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba, mengelola kas dari kegiatan operasional, serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Berdasarkan argumentasi tersebut:

H4: Profitabilitas, arus kas kegiatan operasi, dan pengungkapan Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Objek penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan serta perusahaan sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2021. Data penelitian diperoleh melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang tersedia melalui Bursa Efek Indonesia serta sumber terkait lainnya.

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Dari 72 perusahaan yang menjadi populasi awal, terdapat 19 perusahaan yang tidak mencantumkan annual report selama periode penelitian, enam perusahaan tidak memiliki data harga saham penutupan secara lengkap, dan tiga perusahaan tidak mencantumkan pengungkapan CSR. Berdasarkan proses tersebut diperoleh 44 perusahaan sebagai sampel, sehingga terdapat 132 observasi selama periode 2019–2021. Setelah dilakukan pengurangan 39 data outlier, jumlah observasi akhir yang digunakan dalam analisis adalah 93 observasi.

Variabel dependen penelitian adalah return saham, sedangkan variabel independennya terdiri atas profitabilitas, arus kas kegiatan operasi, dan pengungkapan CSR. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Equity (ROE) dengan rumus:

$$\text{ROE} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas}$$

Arus kas kegiatan operasi diukur menggunakan pertumbuhan arus kas operasi dengan rumus:

$$AKO = (AKO_t - AKO_{t-1}) / AKO_{t-1}$$

Pengungkapan CSR diukur menggunakan Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) berdasarkan indikator Global Reporting Initiative (GRI) G4. Standar khusus GRI G4 yang digunakan dalam penelitian terdiri atas 91 item yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Data ditabulasi menggunakan Microsoft Excel 2021 dan dianalisis menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25. Analisis dilakukan melalui uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (t) dan uji simultan (F) dengan tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 AKO + \beta_3 CSR + e$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

C.1. Karakteristik Sampel

Berdasarkan proses pemilihan sampel, penelitian memperoleh 44 perusahaan dengan total 132 observasi selama periode 2019–2021. Setelah dilakukan pengujian dan pengurangan data outlier sebanyak 39 observasi, diperoleh 93 observasi yang digunakan dalam analisis akhir.

Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa setelah pengurangan data outlier, residual penelitian memenuhi asumsi normalitas. Uji Kolmogorov-Smirnov dengan metode Monte Carlo menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,343. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Pengujian multikolinearitas juga menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,01 dan VIF di bawah 10. ROE memiliki tolerance 0,935 dan VIF 1,069; arus kas operasi memiliki tolerance 0,951 dan VIF 1,052; sedangkan CSR memiliki tolerance 0,983 dan VIF 1,017. Dengan demikian, model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

C.2. Hasil Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan:

$$Return\ Saham = -82,004 + 1,201 ROE - 0,002 AKO + 1,211 CSR + e$$

Koefisien ROE sebesar 1,201 menunjukkan arah hubungan positif antara profitabilitas dan return saham. Koefisien arus kas operasi sebesar -0,002 menunjukkan arah hubungan negatif, sedangkan koefisien CSR sebesar 1,211 menunjukkan arah hubungan positif. Arah koefisien tersebut perlu dibaca bersama hasil pengujian signifikansi untuk menentukan apakah masing-masing variabel memberikan pengaruh secara statistik.

Nilai R sebesar 0,369, sedangkan nilai R Square sebesar 0,136 dan Adjusted R Square sebesar 0,107. Dengan demikian, model penelitian menjelaskan sekitar 10,7% variasi return saham setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, sedangkan bagian lainnya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

C.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return

saham. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas ekuitas diikuti dengan peningkatan return saham.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa investor dalam penelitian ini mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan ketika menilai potensi return saham. ROE yang semakin tinggi memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba. Informasi tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kondisi perusahaan dan prospeknya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori sinyal dan teori legitimasi yang digunakan dalam penelitian. Informasi mengenai profitabilitas yang dipublikasikan perusahaan dapat mengurangi ketidakpastian investor mengenai kondisi perusahaan. Hasil penelitian juga sejalan dengan sejumlah penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara profitabilitas dan return saham.

Dengan demikian, pada perusahaan sektor pertambangan serta sektor pulp dan kertas periode 2019–2021, profitabilitas merupakan informasi yang relevan dalam menjelaskan perubahan return saham.

C.4. Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi terhadap Return Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa arus kas kegiatan operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Nilai t sebesar $-0,042$ berada di bawah nilai t tabel sebesar $1,662$, dengan tingkat signifikansi di atas $0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan arus kas kegiatan operasi belum mampu menjelaskan perubahan return saham secara statistik.

Temuan ini berbeda dengan dugaan berdasarkan teori sinyal yang memandang informasi arus kas sebagai informasi yang dapat digunakan investor dalam menilai kondisi perusahaan. Namun, dalam penelitian ini investor tidak menjadikan arus kas operasi sebagai faktor utama dalam memperkirakan return saham.

Hasil penelitian sejalan dengan Harry et al. (2022), Jaka Maulana (2020), dan Endang Masitoh et al. (2017) yang juga menemukan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Salah satu kondisi yang dapat menjelaskan temuan tersebut adalah terdapatnya perusahaan dalam sampel yang mengalami arus kas operasi negatif. Kondisi tersebut dapat mengurangi daya informatif arus kas operasi sebagai indikator yang digunakan investor untuk memperkirakan tingkat pengembalian investasi.

Temuan ini memperlihatkan bahwa informasi arus kas operasi tidak selalu diterjemahkan investor sebagai sinyal yang secara langsung memengaruhi return saham. Investor dapat menggunakan informasi lain yang dianggap lebih mencerminkan prospek perusahaan, terutama informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

C.5. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham

Pengujian parsial menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap return saham. Nilai t sebesar $1,521$ lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar $1,660$, dengan tingkat signifikansi lebih besar dari $0,05$. Artinya, tinggi rendahnya pengungkapan CSR belum mampu menjelaskan perubahan return saham secara signifikan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Temuan tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara ekspektasi teoritis dengan perilaku investor yang tercermin dalam data penelitian. Berdasarkan teori legitimasi, pengungkapan CSR dapat membantu

perusahaan memperoleh penerimaan dari masyarakat dan mempertahankan keberlangsungan operasinya. Sementara itu, dari perspektif teori sinyal, informasi CSR dapat memberikan informasi tambahan kepada investor mengenai komitmen perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi tersebut belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan return saham. Rendahnya pengungkapan CSR yang ditemukan pada sebagian perusahaan dapat menjadi salah satu alasan mengapa informasi CSR belum cukup kuat untuk menjadi prediktor return saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Septiana et al. (2021) serta Sugiarto dan Mas'ud (2016) yang menemukan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap return saham. Kondisi tersebut juga dapat berkaitan dengan orientasi investor terhadap keuntungan jangka pendek. Manfaat CSR cenderung berkaitan dengan keberlanjutan dan reputasi perusahaan dalam jangka panjang sehingga manfaat ekonominya tidak selalu tercermin secara langsung dalam return saham pada periode pengamatan.

C.6. Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Kegiatan Operasi, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F sebesar 4,675 dengan signifikansi 0,004. Nilai tersebut memenuhi kriteria pengujian karena F hitung sebesar 4,675 lebih besar daripada F tabel sebesar 2,71 dan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, profitabilitas, arus kas kegiatan operasi, dan pengungkapan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Temuan ini menunjukkan bahwa informasi mengenai kemampuan menghasilkan laba, pengelolaan arus kas dari aktivitas operasi, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan memiliki keterkaitan ketika dipertimbangkan secara bersama-sama. Meskipun arus kas operasi dan CSR tidak menunjukkan pengaruh secara parsial, keduanya tetap menjadi bagian dari kombinasi informasi yang berkontribusi terhadap model return saham ketika diuji bersama profitabilitas.

Hasil tersebut mendukung teori sinyal dan teori legitimasi dalam konteks pengujian simultan. ROE yang tinggi memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba, arus kas operasi menggambarkan kondisi kas yang berasal dari aktivitas utama perusahaan, sedangkan pengungkapan CSR menunjukkan bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Kombinasi informasi tersebut memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi perusahaan kepada investor.

Dengan demikian, ketidaksignifikanan dua variabel secara parsial tidak berarti bahwa informasi tersebut sama sekali tidak relevan dalam model. Hasil simultan justru menunjukkan bahwa ketika informasi keuangan dan nonkeuangan dipertimbangkan secara bersamaan, ketiganya memiliki kemampuan menjelaskan return saham secara signifikan.

D. PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproseskan dengan Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan serta sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas ekuitas menjadi informasi yang dipertimbangkan investor dalam menentukan return saham.

Arus kas kegiatan operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi arus kas dari aktivitas operasi belum menjadi faktor yang secara signifikan dipertimbangkan investor dalam menjelaskan perubahan return saham pada periode penelitian. Pengungkapan Corporate Social Responsibility juga tidak berpengaruh terhadap return saham, yang menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR belum mampu menjadi prediktor return saham secara individual.

Meskipun dua variabel independen tidak berpengaruh secara parsial, profitabilitas, arus kas kegiatan operasi, dan pengungkapan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan tersebut menunjukkan bahwa informasi keuangan dan nonkeuangan dapat memiliki relevansi yang lebih kuat ketika dipertimbangkan secara bersama-sama dibandingkan ketika diuji secara individual.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan sektor dan periode pengamatan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sektor perusahaan, menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, serta menggunakan sustainability report sebagai sumber pengukuran pengungkapan CSR agar informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat diamati secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ander, K. L., Ilat, V., & Wokas, H. R. N. (2021). Pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 764–775.
- Endang Masitoh W., S. P. Y. C. (2017). Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16(1), 113–123. <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.27>
- Endaryani, F., Marsiwi, D., & Wirofin, K. Z. (2019). Analisis pengaruh Economic Value Added, Earning, Market Value Added dan arus kas terhadap return saham: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2015. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 66. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.241>
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014–2019. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.33884/jab.v5i1.2647>
- Ikrima, A. S., & Asrori, A. (2020). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap return saham dengan Return on Asset sebagai variabel moderating. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v3i1.832>
- Jaka Maulana. (2020). Pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham: Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor konstruksi BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016–2018. *Logistic and Accounting Development Journal*, 1(2), 108–116.
- Mayangsari, L. D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap profitabilitas dan return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2011–2016. *Journal of Economics Development Issues*, 3(1), 26–37. <https://doi.org/10.33005/jedi.v3i01.42>
- Nurjaya, N., Akbar, I. R., & Teriyan, A. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham: Studi empiris pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 1(1), 60–68.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Going*

- Concern: *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1.
<https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- Pradiana, N., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh leverage, profitabilitas, firm size, dan likuiditas terhadap return saham perusahaan sektor industri barang konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2239.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p13>
- Septiana, A., Sukanto, S., & Wahyuni, W. (2021). Pengaruh intellectual capital dan pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap return saham. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 17(1), 68.
<https://doi.org/10.30742/equilibrium.v17i1.1449>
- Sugiarto, M., & Mas'ud, I. (2016). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap return saham: Studi empiris pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Sutanto, C. (2021). Literature review: Pengaruh inflasi dan leverage terhadap profitabilitas dan return saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 589–603. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.567>
- Sutriani, A. (2014). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ-45. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 67.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.294>
- Uhus, M. V., Mustikowati, R. I., & Setiyowati, S. W. (2021). Pengaruh laba akuntansi, arus kas, dan Return on Asset terhadap return saham. *JRMA*, IX(1), 1–17.
- Wahyuningsih, S., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh total arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019. *E-JRA*, 09(09), 146–166.
- Wulandari, R. (2021). Analisis arus kas operasi dan Return on Asset terhadap return saham dengan laba akuntansi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 15(1), 73–82.
<https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i1.349>